

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berperan menjadi media investasi dengan bertemunya pemilik dana (investor) dan penggunaan dana (emiten).¹ Pasar modal menyediakan fasilitas bagi kebutuhan industri untuk memenuhi permintaan dan penawaran modal sehingga memiliki peran dan manfaat penting pada perekonomian suatu negara. Lembaga ini sebagai alat untuk menerima investasi dan alat untuk memperkuat posisi keuangannya². Pasar modal syariah diresmikan di tahun 2003, pasar modal syariah dibentuk di Indonesia pada tahun 1997.

Suatu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah PT. Adaro Energy Tbk, yang salah satu syaratnya harus mempunyai saham dimana didalamnya tidak boleh berkaitan dengan riba dan haram. PT. Adaro Energy Tbk berkantor pusat di Menara Karya, Jl. H.R. Rasuna Said No.1-2, Kuningan, Jakarta Selatan. Sebuah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 yang mulai beroperasi secara menyeluruh dibulan Juli 2005.

PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan pertambangan sebagai penghasil batu bara terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini sudah sukses sebagai

¹ Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal*, Bandung: Bina Cipta, 1989, hlm.9.

² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm 34

perusahaan yang terikat pada anak perusahaan yang berfokus pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Perusahaan dengan kode “ADRO” sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta sejak tanggal 16 Juli 2008.³ PT. Adaro Energy mengontrol sumber batubara bekisar 12,8 miliar ton, termasuk cadangan batubara sebesar 1,1 miliar ton. Intensi perusahaan untuk menghasilkan batubara di masa mendatang yaitu kurang lebih 80 juta ton per tahun.⁴

Dalam suatu perusahaan, analisis laporan keuangan menjadi bagian dari analisis bisnis. Laporan keuangan membagikan data keuangan pada pihak internal dan eksternal perusahaan yang mempunyai relevansi pada perusahaan.⁵

Net working capital yaitu semua bagian aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). *Net working capital* salah satu bagian yang penting dari persoalan permodalan yang harus mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan. Sumber modal kerja mencakup pendapatan bersih, kenaikan kewajiban yang tidak lancar, kewajiban ekuitas investor dan penyusutan aktiva yang tidak lancar.

Teori ini diperkuat oleh Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul analisis laporan keuangan yang dimana adanya pengaruh *current asset* terhadap *net working capital* dikarenakan *net working capital* adalah seluruh bagian aktiva lancar (*current*

³BEI, *Profile Perusahaan Tercatat*, dalam <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=FASW> diakses tanggal 7 April 2019

⁴ www.adaro.com

⁵ Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, hlm 4

asset) dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar.⁶ Dari aktivitas operasionalnya perusahaan memerlukan modal, baik modal yang didapat dari internal ataupun eksternal, dana yang diperoleh dari internal yaitu modal yang terdapat di perusahaan itu sendiri, yaitu seperti aktiva lancar, adapun modal yang di peroleh dari luar yaitu modal yang didapat dari hutang kepada pihak luar perusahaan. Dari salah satu sumber pendanaan tersebut maka perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasional usahanya.⁷

Untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu parameter yang dapat menggambarkan ukuran suatu perusahaan, salah satunya yaitu menggunakan *current assets*.⁸ *Current asset* adalah aset yang bisa diuangkan ketika diperlukan kurang dari 1 tahun. *Current asset* yaitu aktiva yang sangat likuid dibandingkan dengan aktiva tetap. Oleh karena itu, untuk seorang manajer perusahaan sangat penting menanggapi dan menafsirkan analisa pengambilan keputusan kepemilikan aktiva berdasarkan konsep aktiva likuid.

Menurut teori, *Current Asset* berpengaruh positif terhadap *Net Working Capital*. Apabila *Current Asset* mengalami kenaikan maka akan berdampak terhadap *Net Working Capital* sehingga akan mengalami kenaikan. Teori ini diperkuat dalam buku hasil karya Irham Fahmi dengan judul analisis laporan keuangan, perusahaan yang mempunyai *Current Asset* yang besar membuktikan bahwa perusahaan

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, hlm 126

⁷ Ishaq Bahrani Sinukaban, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Studi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2006-2007", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 2

⁸ Manahan Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005, hlm 57

memiliki kapasitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cepat.⁹

Non-Current Liabilities merupakan utang jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan pada masa tenggang yang telah di tentukan.¹⁰ *Non-Current Liabilities* berdampak terhadap modal kerja dikarenakan dalam buku karangan Irham Fahmi yang berjudul analisis laporan keuangan, besarnya utang yang dipinjam dari bank disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi, seperti kelancaran keuangan perusahaan, laba yang diperoleh, modal kerja, kas perusahaan, jaminan sertifikat bangunan / tanah, dan lain sebagainya yang berlaku sebagai penilaian bank dalam menerima pengajuan pinjaman perusahaan.¹¹

Berikut data *Current Asset*, *Non Current Liabilities* dan *Net Working Capital* yang diperoleh pada laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk Periode 2009-2018.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Publikasi
PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Non- Current Liabilities</i>	<i>Net Working Capital</i>
2009	1.163	1.245	575
2010	749	1.188	359
2011	1.297	2.437	518
2012	1.414 ↑	2.798 ↑	515 ↓
2013	1.371 ↓	2.765 ↓	597 ↑
2014	1.272	2.381	497

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, hlm 31

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan edisi cetakan ke 6*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm 39-40

¹¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, hlm 87

2015	1.092 ↓	2.151 ↓	638 ↑
2016	1.593 ↑	2.092 ↓	948 ↑
2017	1.979 ↑	1.949 ↓	1.206 ↑
2018	1.600	1.942	784

Sumber: Laporan Keuangan web www.adaro.com PT.Adaro Energy Tbk.

Keterangan:

↑ = Adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

Bersumber pada tabel 1.1 memperlihatkan adanya ketidakstabilan jumlah dari *Current Asset*, *Non- Current Liabilities* dan *Net Working Capital* dari tahun ke tahun.

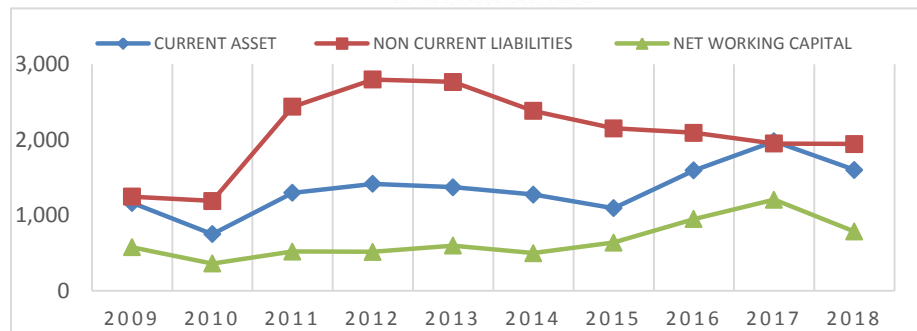
Pada tahun 2009 *Current Asset*, *Non-Current Liabilities* dan *Net Working Capital* bernilai Rp.1.163, Rp. 1.245 dan Rp. 575. Tetapi pada tahun 2010 *Current Asset*, *Non-Current Liabilities*, dan *Net Working Capital* menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 749 Rp. 1.188 dan Rp. 359. Mengenai tahun berikutnya 2011 ketiga variabel tersebut menunjukkan perkembangan yang sangat relevan menjadi Rp.1.297, Rp.2.437 dan Rp.518.

Pada tahun 2012 *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* menunjukkan perkembangan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.1.414 dan Rp.2.798, namun pada tahun ini *Net Working Capital* menunjukkan penurunan menjadi Rp. 515 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* kembali menunjukkan penurunan menjadi Rp.1.371 dan Rp.2.765, sedangkan pada tahun ini

Net Working Capital menunjukkan perkembangan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.597. Ditahun 2014 *Current Asset*, *Non-Current Liabilities* dan *Net Working Capital* menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.1.272, Rp.2.381, Rp. 497. Ditahun 2015 *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* pun masih menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.092 dan Rp.2.151, sedangkan *Net Working Capital* menunjukkan perkembangan menjadi Rp. 638.

Ditahun 2016 *Current Asset* menunjukkan perkembangan menjadi Rp.1.593, Sedangkan *Non-Current Liabilities* menunjukkan penurunan menjadi Rp.2.092, dan *Net Working Capital* menunjukkan perkembangan menjadi, dan Rp. 948. Pada tahun 2017 *Current Asset* terus menunjukkan perkembangan menjadi Rp. 1.979.Sedangkan *Non-Current Liabilities* menunjukkan penurunan menjadi Rp. 1.949, dan *Net Working Capital* menunjukkan perkembangan, menjadi dan Rp. 1.206. Terakhir, pada tahun 2018 *Current Asset*, *Non-Current Liabilities* dan *Net Working Capital* menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1600, Rp.1.942 dan Rp.784.

Grafik 1.1
Perkembangan *Current Asset*, *Non Current Liabilities* dan *Net Working Capital* PT. Adaro Energy Tbk Periode 2009-2018



Sumber : Data diolah (Tabel)

Bersumber pada grafik diatas menunjukkan ketidakstabilan antara *Current Asset*, *Non-Current Liabilities* dan *Net Working Capital* dari tahun 2009-2018. Berdasarkan teori, *Current Asset* berdampak positif terhadap *Net Working Capital*. Apabila *Current Asset* menunjukkan kenaikan maka *Net Working Capital* pun akan menunjukkan kenaikan. Akan tetapi, dalam grafik diatas menunjukan beberapa permasalahan secara parsial *Current Asset* terhadap *Net Working Capital* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut tampak pada tahun 2016 dan 2017.

Berdasarkan teori, semakin tinggi perusahaan melancarkan pendanaan memakai *Non-Current Liabilities* maka akan berdampak bagi perusahaan karena resiko untuk membayar bunga tetap yang terlalu besar yang setiap tahun nya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti yang tentunya akan berdampak pada peningkatan *Net Working Capital*. Akan tetapi, dari grafik diatas menunjukan beberapa permasalahan secara simultan *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* terhadap *Net Working Capital* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2012, 2013 dan 2015.

Berdasarkan penjelasan di atas, data tidak sama dengan teori yang ada, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Oleh sebab itu peneliti menelaah lebih lanjut permasalahan ini pada sebuah penelitian yang berjudul ***Pengaruh Current Asset dan Non-Current Liabilities terhadap Net Working Capital pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks di atas, peneliti beranggapan jika *Current Asset* dan *Non-Current Liabilities* berpengaruh terhadap *Net Working Capital*.

Kemudian peneliti menginterpretasikan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Asset* secara parsial terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Non-Current Liabilities* secara parsial terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Asset dan Non-Current Liabilities* secara simultan terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisa:

1. Besarnya pengaruh *Current Asset* secara parsial terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018;
2. Besarnya pengaruh *Non-Current Liabilities* secara parsial terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018;
3. Besarnya pengaruh *Current Asset dan Non-Current Liabilities* secara simultan terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018;

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan akademis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Current Asset dan Non-Current Liabilities* terhadap *Net Working Capital* pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018;
- b. Mengembangkan konsep dan teori *Current Asset dan Non-Current Liabilities* serta pengaruhnya terhadap pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2009-2018;

2. Kegunaan Akademis

- a. Untuk peneliti sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- b. Untuk akademis, hasil dari penelitian ini dimaksud bisa berguna bagi pengembangan bidang pengetahuan. Selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian skripsi;
- c. Untuk para investor, penelitian ini bisa menjadi referensi pertimbangan pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan;
- d. Untuk pihak perusahaan, penelitian ini bisa menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi perusahaan;